

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Mayoritas subjek penelitian di RS Pengayoman Cipinang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 79 subjek penelitian (86,8%). Didapatkan pula kebanyakan subjek penelitian berada pada kelompok usia dewasa awal yaitu sebanyak 40 subjek penelitian (44%), 37 subjek penelitian (40,7%) berpendidikan SMA. Kebanyakan (58,2%) subjek penelitian tidak bekerja dan 51,6% subjek penelitian belum menikah. Faktor risiko terbesar dari penularan HIV/AIDS di RS Pengayoman Cipinang adalah NAPZA dengan jumlah 57 subjek penelitian (62,6%). Mayoritas subjek penelitian berada dalam perawatan rawat inap yaitu sebanyak 52 subjek penelitian (57,1%). Kebanyakan subjek penelitian juga didiagnosis mengalami HIV/AIDS stadium III yaitu sebanyak 50 subjek penelitian (54,9%)
- b. Mayoritas (65,9%) subjek penelitian di RS Pengayoman Cipinang memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang baik.
- c. Sebanyak 72 subjek penelitian (79,1%) di RS Pengayoman Cipinang mengalami kenaikan kadar CD4 setelah terapi ARV.
- d. Sebanyak 42 subjek penelitian (46,2%) termasuk kategori CD4 200 – 499 sel/mL darah.
- e. Sebanyak 52 subjek penelitian (57,1%) pada ketiga kategori kadar CD4 subjek penelitian di RS Pengayoman Cipinang tidak mengalami kenaikan berat badan atau bahkan mengalami penurunan berat badan. Jumlah subjek penelitian tersebut.
- f. Kejadian infeksi oportunistik terbanyak di RS Pengayoman Cipinang adalah tuberkulosis. Semakin rendah kadar CD4 subjek penelitian, semakin banyak pula infeksi oportunistik yang terjadi.
- g. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat ARV FDC terhadap kadar CD4.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi RS Pengayoman Cipinang

Diharapkan RS Pengayoman Cipinang dapat memberikan edukasi terhadap pasien mengenai pengobatan ARV sehingga tingkat kepatuhan minum obat pasien dapat meningkat. Selain itu, diharapkan RS Pengayoman Cipinang dapat memberikan edukasi bahwa pengguna NAPZA berisiko terinfeksi HIV kepada masyarakat di wilayah kerja RS Pengayoman Cipinang. Diharapkan pula RS Pengayoman Cipinang dapat mengisolasi pasien yang terkena IO yang infeksius seperti TB sehingga penularan IO melalui orang ke orang dapat ditekan.

V.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti lain dapat menggunakan *random sampling* dan melakukan penelitian di rumah sakit umum sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.

